

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari aspek penguasaan pengetahuan, tetapi juga dari kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran yang bermakna (deep learning) menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan saat ini, karena pembelajaran tidak lagi hanya menekankan pada hafalan, tetapi pada proses memahami, menganalisis, merefleksi, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata. Pembelajaran yang memuat deep learning mendorong peserta didik untuk aktif membangun pemahamannya sendiri melalui keterlibatan kognitif yang mendalam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Pasal 31 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan” (Danasaputra, 2017:7), yang bermakna bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan mendalam. Dalam pembelajaran berbasis deep learning, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Menurut Usman (2018:6), guru berperan sebagai pengelola kelas, fasilitator, demonstrator, mediator, dan evaluator. Sebagai pengelola kelas, guru dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang

berpusat pada siswa (student-centered learning) sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir siswa secara mendalam dalam memahami materi pembelajaran.

Dunia pendidikan mengalami perubahan karena perkembangan zaman, yang mengakibatkan penurunan aktivitas pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh globalisasi yang merambah ke semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, sebagai akibat dari pesatnya kemajuan teknologi. Dengan munculnya berbagai media baru yang bermanfaat, kemajuan teknologi telah memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana media pendidikan digunakan di sekolah. Menggunakan teknologi dalam media pembelajaran membantu siswa memahami bahan dan meningkatkan keterampilan mereka untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran baru yang diciptakan oleh kemajuan teknologi ini membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan belajar (Aini, 2019).

Perlu penggunaan media pembelajaran agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran, membangkitkan antusiasme dan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga. Penggunaan media pembelajaran secara optimal mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menangkap materi dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis. Akan tetapi, pada kenyataannya guru masih jarang menggunakan media pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Wordwall adalah jenis media yang dapat diakses secara online, dalam aplikasi *wordwall* terdapat beberapa bentuk permainan yang sangat menarik, jadi membuat siswa dapat bermain sambil belajar. Menurut Gandasari & Pramudiani, (2021) dalam (Permana & Kasriman, 2022) . *Wordwall* sangat disarankan untuk pendidik gunakan akan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa agar tidak jenuh dalam belajar. Word wall adalah aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, selain itu dengan adanya aplikasi *Wordwall* membuat peserta didik dan pengajarpun tidak merasa jenuh serta mudah diakses oleh siswa. (Lubis & Nuriadin, 2022) Dengan berbagai kelebihan tersebut, Wordwall menjadi media yang tepat dalam menunjang proses pembelajaran, termasuk dalam menganalisis teks biografi.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini merupakan pembelajaran berbasis teks, dengan harapan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir yang berbeda satu sama lain dan makna teks yang mereka baca. Menganalisis teks yang dimaksudkan yaitu teks biografi. Sementara itu, menganalisis berarti melakukan analisis. Menurut Istiningsih, Widari, & Hasanah, (2018) berpendapat bahwa analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan serta dikelompokkan berdasarkan keterikatan serta penafsiran makna dari setiap kriteria. Teks biografi adalah tulisan yang menceritakan kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Teks yang disebut biografi berisi latar belakang, kisah hidup, dan pencapaian seorang individu selama hidupnya. Dalam

menulis biografi, seorang penulis biasanya menyampaikan ide tentang perjalanan hidup dan kesulitan yang dialami tokoh (Harzen, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran selama ini telah berjalan dengan baik, tetapi masih cenderung berpusat pada guru (teacher-centered learning). Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam proses belajar belum optimal.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami serta menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks biografi. Kesulitan ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, khususnya dalam aspek analisis dan refleksi terhadap teks, masih perlu ditingkatkan. Dalam proses pembelajaran khususnya pada materi teks biografi, adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa masa kini. Saat ini, sebagian besar siswa sudah terbiasa menggunakan teknologi. Namun, dalam proses belajar di kelas, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan cenderung bersifat tradisional, seperti buku teks dan papan tulis. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi membuat siswa merasa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Salah satu masalah lain yang ditemukan dalam proses pembelajaran tersebut adalah penggunaan pendekatan pembelajaran konvensional oleh guru. Dalam pendekatan ini, pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, di mana siswa hanya menerima materi melalui ceramah, mencatat, atau diminta untuk merangkum isi teks yang dipelajari. Metode semacam ini tentu cenderung bersifat monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa

menjadi cepat bosan, kurang fokus, dan tidak termotivasi untuk mengeksplorasi lebih jauh materi yang sedang dipelajari, khususnya dalam memahami dan menganalisis teks biografi.

Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu adanya inovasi media pembelajaran yang digunakan. Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital. Media pembelajaran semacam ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, dinamis, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Salah satu media yang relevan adalah *Wordwall*, sebuah platform pembelajaran yang menyediakan berbagai permainan edukatif dan aktivitas interaktif yang dapat disesuaikan dengan materi ajar. *Wordwall* ini dimanfaatkan oleh para peneliti sebagai media pengajaran. Di dalamnya tersedia berbagai alat edukatif seperti kuis, anagram, kata acak, pencarian kata, dan pengelompokan.

Salah satu keunggulan *Wordwall* adalah kemampuannya untuk diakses secara daring sekaligus menyediakan opsi pengunduhan dan pencetakan materi untuk penggunaan luring. *Wordwall* juga menawarkan berbagai template siap pakai yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, Model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah ini pada Kelas X di SMA Nurul Fikri Terhadap Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teks Biografi yaitu Media *Wordwall*.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi Penerapan *Deep Learning* Berbantuan *Wordwall* Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Biografi dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMA Nurul Fikri Boarding School Aceh.

1.3 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas adalah, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan *deep learning* berbantuan *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks biografi siswa SMA kelas X Islam Terpadu Nurul Fikri Boarding School Aceh?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah penerapan *deep learning* berbantuan *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis teks biografi siswa SMA kelas X Islam Terpadu Nurul Fikri Boarding School Aceh.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca, mahasiswa, guru, dan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk penggunaan Media *Wordwall* dalam meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Biografi Siswa pada khususnya, serta memotivasi

penelitian lain untuk meneliti lebih lanjut hal-hal yang belum terungkap pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Pembelajaran dengan menggunakan Media *Wordwall* ini dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran, selain itu diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar untuk meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Nurul Fikri Boarding School Aceh.

b. Bagi siswa

Penggunaan Media *Wordwall* dapat berpengaruh terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Biografi, selain itu Media *Wordwall* dapat ini juga dapat secara mudah dalam memahami materi pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Media *Wordwall* ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Nurul Fikri Boarding School Aceh..

d. Bagi penelitian

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai Media *Wordwall* pada materi teks Biografi.